

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apotek merupakan suatu usaha perdagangan dalam bidang kesehatan dengan menyediakan beragam obat-obatan. Apotek juga menjadi sarana bagi praktek profesi apoteker dan juga menjadi sarana pengabdian profesi kefarmasian (Rasyid, 2023). Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker, dalam menjalankan pelayanan kefarmasian, dalam pelayanan kefarmasian apoteker dapat dibantu dengan tenaga teknis kefarmasian (TTK). Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi. Definisi apotek menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 yang dimaksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian lainnya.

Menurut permenkes No. 9 Tahun 2017 tentang tujuan dari pengaturan atau didirikannya apotek yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian di Apotek.
3. Menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di Apotek.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek yang dimaksud dengan Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Kegiatan utama dari pelayanan kefarmasian meliputi pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan farmasi klinik (Alrosyidi & Kuniyasi, 2020).

Berdasarkan Permenkes No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa pekerjaan kefarmasian merupakan pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengolahan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan.

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta untuk dapat mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan.

Tenaga Teknis Kefarmasian mempunyai peran yang cukup penting dalam mengoperasikan apotek, maka sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup di bidang kefarmasian baik pada teori maupun prakteknya. Maka dari itu, Program Studi Diploma III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik bekerja sama dengan Apotek Asempapak Sidayu dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung dari tanggal 27 Februari – 1 April 2023. Dengan adanya kegiatan PKL ini para calon TTK diharapkan dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon TTK khususnya di Apotek.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi yang telah didapat selama mengikuti pendidikan pada dunia kerja dengan kondisi sebenarnya ditempat kerja. Melalui pembelajaran ini mahasiswa PKL diharapkan dapat :

1. Memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian sehingga siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa di apotek dengan komunikasi dengan efektif terhadap pasien.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Fakultas Kesehatan Program Studi DIII Farmasi bekerjasama dengan Apotek Asempapak Sidayu Gresik untuk saling membantu, mengisi dan melengkapi untuk keuntungan bersama, sehingga dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penyelenggara Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

- a. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberikan kepuasan bagi penyelenggara pendidikan karena tamatnya lebih terjamin memperoleh bekal yang bermanfaat, baik untuk kepentingan tamatan, kepentingan dunia kerja dan kepentingan bangsa,
- c. Memberikan keahlian professional bagi peserta didik lebih terjamin pencapaiannya.

2. Manfaat Bagi peserta Praktek Kerja Lapangan

- a. Sebagai sarana untuk menguji sebagian besar kemampuan mahasiswa yang telah diberikan selama duduk dibangku kuliah.
- b. Memperdalam serta mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja.

- c. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Dapat mengetahui perbedaan antara cara pembelajaran dan praktik dikampus dengan ditempat praktik kerja lapangan.
- e. Dapat meningkatkan keahlian profesionalnya.

3. Manfaat Bagi Apotek

Penyelenggara praktek kerja lapangan memberikan keuntungan nyata bagi apotek antara lain yaitu :

- a. Apotek dapat mengenal kualitas peserta praktek kerja lapangan yang yang belajar dan bekerja ditempat PKL.
- b. Memberi kepuasan bagi apotek karena diakui ikut serta menentukan masa depan anak bangsa melalui praktek kerja lapangan.
- c. Peserta PKL telah ikut dalam proses pelayanan secara aktif sehingga pada pengertian tertentu peserta PKL adalah tenaga kerja yang memberi keuntungan.

4. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Mempunyai manfaat untuk bahan referensi saat pengerjaan lapran Praktek Kerja Lapangan berikutnya.